

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Masa depan akan berfokus pada perkembangan teknologi. Dimana semua manusia akan mempunyai lebih dari satu teknologi. Kehidupan manusia serba cepat dan mudah untuk mengakses media sosial. Salah satu media sosialnya yang cepat dan mudah diakses yaitu *Instagram*. Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah banyaknya warganet yang memberikan komentar dengan mengabaikan prinsip kesantunan berbahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar *Instagram* Presiden Prabowo Subianto. Serta pemanfaatannya sebagai video pembelajaran teks ceramah kelas XI SMA.

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa metode padan dan teknik pragmatis. Analisis pelanggaran kesantunan berbahasa dalam penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Geoffrey Neil Leech. Kemudian data yang di analisis berupa komentar warganet yang diambil dari kolom komentar *Instagram* Presiden Prabowo Subianto. Pada zaman sekarang penerapan prinsip kesantunan berbahasa sangat penting, apalagi zaman sekarang dari berbagai kalangan sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada media sosial, hal ini sangat mendorong bagi seseorang yang sama sekali mengabaikan prinsip kesantunan berbahasa dalam berkomentar pada media sosial. Karena komentar yang mengabaikan prinsip kesantunan berbahasa itu akan berdampak kurang baik. Ketika seseorang memberikan komentar tanpa menghargai orang lain, maka dapat menjatuhkan martabat pihak lain. Tanpa kita sadari banyak orang dijatuhkan martabatnya, maka akan membalasnya kembali. Prinsip kesantunan berbahasa penting untuk diterapkan supaya terhindar dari sesuatu yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa Leech dalam kolom komentar akun *Instagram* Presiden Prabowo Subianto sebagai berikut: pada penelitian ini terdapat 43 pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa leech. Pelanggaran tersebut ditemukan pada empat postingan *Instagram* Presiden Prabowo Subianto yang berbeda. Berkenaan dengan 43 pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa Leech yang terdiri lima jenis dari enam jenis

prinsip kesantunan berbahasa Leech yang meliputi: 2 pelanggaran maksim kebijaksanaan, 1 pelanggaran maksim kedermawanan, 26 pelanggaran maksim penghargaan, 1 pelanggaran maksim kemufakatan, 13 pelanggaran maksim simpati. Adapun satu jenis pelanggaran yang tidak ditemukan pada penelitian ini yaitu maksim kesederhanaan. Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa Leech yang paling banyak digunakan oleh warganet pada penelitian ini yaitu pelanggaran mengenai maksim penghargaan, sedangkan yang paling minim yaitu pelanggaran mengenai maksim kesederhanaan. Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan video pembelajaran pada materi teks ceramah, agar siswa mampu memilih dan menggunakan bahasa yang baik dalam penyusunan teks ceramah. Teks ceramah tersebut dapat dianggap sebagai implementasi nyata dari pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa jika di dalamnya terdapat metafora atau perumpamaan yang bernada sarkastik dan secara implisit menghina keyakinan kelompok audiens tertentu.

B. Implikasi

Penelitian mengenai pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa Leech dalam kolom komentar akun *Instagram* Presiden Prabowo Subianto mengatakan bahwasanya dalam kolom komentar akun *Instagram* Presiden Prabowo Subianto terdapat banyak pelanggaran kesantunan berbahasa misalnya maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kemufakatan, dan maksim simpati yang memperlihatkan adanya kecondongan warganet yang memberikan kritik, saran dan opini pada konteks komentar media sosial. Bahasa yang banyak digunakan warganet itu ceroboh, seenaknya saja, dan sangat kurang dalam mempertimbangkan prinsip kesantunan. Kolom komentar menjadi wadah untuk seseorang yang ingin memberikan kritik dan opini. Dalam kolom komentar banyak kritik dan opini menggunakan bahasa yang kurang santun. Bahasa yang kurang santun dalam kolom komentar itu berpotensi di lihat kemudian ditiru oleh pengikut media sosial, terutama para generasi muda atau remaja yang sering menjadikan bahasa yang kurang baik pada kolom komentar itu bisa digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Sehingga penelitian ini tidak hanya untuk memperbanyak kajian pragmatik dalam ranah digital, akan tetapi bisa dimanfaatkan pada pendidikan agar ketrampilan berbahasa siswa SMA menjadi lebih baik. Video pembelajaran yang dari *platform Youtube* bisa dijadikan media yang menarik dan relevan bagi generasi muda. Karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah dijelaskan, saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk guru ataupun siswa sebagai media pembelajaran yang mudah di akses serta dipahami. Media pembelajaran berbentuk video ini bisa digunakan untuk menambah referensi materi dalam pembuatan teks ceramah yang lebih santun atau sopan.
2. penelitian ini bisa dijadikan media buat masyarakat, pengguna media sosial, guru, dan siswa agar menerapkan prinsip kesantunan berbahasa dalam berkomentar ataupun berbicara di kehidupan sehari-hari.
3. Kekurangan dari penelitian ini yaitu hanya berfokus pada pelanggaran satu akun *Instagram*. Pada penelitian ini sebaiknya dilakukan juga kepada akun *Instagram* yang lain. Akun Instagram publik figur yang lain, pada kolom komentar terdapat beribu komentar oleh warganet. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada akun Instagram Presiden Prabowo Subianto, tetapi juga mencakup akun tokoh publik lainnya serta pemanfaatan hasil penelitiannya.